

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif, yang berfokus pada pengukuran yang objektif terhadap fenomena sosial dengan memanfaatkan data dalam bentuk angka yang dapat dianalisis melalui statistik. Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah korelasional. Penelitian korelasional adalah jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan serta seberapa erat dan arah hubungan antara dua variabel atau lebih (Azwar, 2012).

Penelitian korelasional merupakan jenis penelitian *non-eksperimental* yang paling banyak digunakan dalam bidang Pendidikan. Tujuan utamanya adalah untuk menjelaskan perilaku manusia dan memprediksi hasil yang mungkin terjadi. Langkah-langkahnya meliputi penentuan masalah, studi pustaka, perumusan hipotesis, rancangan dan metodologi, pengumpulan serta analisis data (Nurhaswinda et al., 2025)

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut atau sifat objek, individu atau kegiatan yang memiliki variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan juga diteliti sehingga dapat ditarik menjadi suatu kesimpulan (Sugiyono, 2011). Berikut terdapat variabel- variabel yang akan diukur dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*Independent variabel*)

Variabel bebas (X) merupakan variabel yang variasinya mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Fear of Missing Out*

2. Variabel terikat (*Dependen variabel*)

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Ketergantungan Media Sosial

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah penjelasan mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan ciri atau karakteristik yang dapat diamati dan diukur secara nyata. Definisi ini dibuat agar variabel yang awalnya masih bersifat abstrak bisa diubah menjadi bentuk yang konkret, Proses perubahan dari definisi konseptual menjadi definisi operasional disebut dengan operasionalisasi variabel penelitian. Tujuan dari proses ini adalah agar peneliti dan pembaca dapat memahami bagaimana variabel tersebut diukur dalam penelitian secara spesifik dan konsisten (Azwar, 2017).

1. *Fear of Missing Out* adalah perasaan cemas atau khawatir karena takut ketinggalan informasi, pengalaman yang dianggap penting atau menarik terutama saat orang lain telah menikmatinya.
2. Ketergantungan media sosial adalah kondisi dimana seseorang memiliki dorongan yang kuat untuk terus-menerus menggunakan media sosial meskipun mengetahui dampak negatifnya.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang akan diteliti (Sugiyono, 2008). Populasi penelitian didefinisikan sebagai suatu kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2017). Dengan kata lain, populasi adalah wilayah atau lokasi yang akan menjadi objek penelitian yang tentunya mempunyai kualitas dan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti untuk melakukan penelitian sampai dalam proses penarikan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif UIN Imam Bonjol Padang. Berikut ini disajikan data populasi mahasiswa di UIN Imam Bonjol Padang:

Tabel 3.1 Data Rincian Jumlah Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang

No	Fakultas	Jumlah
1.	Adab dan Humaniora	928
2.	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	1485
3.	Ekonomi dan Bisnis Islam	2581
5.	Sains dan Teknologi	577
6.	Syariah	1933
7.	Tarbiyah dan Keguruan	4003
8.	Ushuluddin dan Studi Agama	1622
Jumlah total		13129

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa sampel untuk penelitian merupakan bagian dari keseluruhan populasi yang dipilih sebagai sumber data. Subjek ini mencerminkan karakteristik populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. *Simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan dengan memilih anggota secara acak, tanpa memperhatikan atau membedakan kelompok atau kategori tertentu yang mungkin ada dalam populasi tersebut.

Dalam menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan batas toleransi sebesar 5% dari total populasi sebagai aturan kasar. Hal ini bertujuan untuk mempertimbangkan sumber daya berupa tenaga, dana serta waktu yang diperlukan. Berikut disajikan tabel Isaac dan Michael untuk penarikan sampel:

Tabel 3.2 Isaac Dan Michael

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
95	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Jadi sampel yang peneliti perlukan dalam penelitian ini sebanyak 340 responden. Karakteristik yang peneliti tetapkan adalah mahasiswa aktif UIN Imam Bonjol Padang.

E. Instrumen Penelitian

1. Jenis Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu gejala, baik yang bersifat alamiah maupun sosial. Menurut Sugiyono (2019), instrumen penelitian berfungsi sebagai sarana untuk

memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam studi ini, instrumen yang digunakan berupa angket.

Angket sendiri merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan daftar pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan skala Likert sebagai bentuk pengukuran, yang terdiri dari lima kategori jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.3 Penyebaran Instrumen

Penyebaran	Favorable	Unfavorable
SS	5	1
S	4	2
N	3	3
TS	2	4
STS	1	5

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala psikologi model likert, termasuk skala *fear of missing out* dan skala Peneliti memanfaatkan skala likert untuk mengevaluasi sikap serta pandangan individu atau kelompok mengenai fenomena sosial yang ada. Selanjutnya, peneliti akan mendetailkan variabel-variabel penelitian ke dalam indikator-indikator yang menggambarkan masing-masing variabel (Sugiyono, 2018).

a. Skala *Fear Of Missing Out*

Skala yang digunakan adalah skala *FOMO* yang telah peneliti buat sendiri berdasarkan teori McGinnis (2020) terdapat 36 item dalam skala ini. Skala ini terdiri dari

serangkaian pernyataan yang mencerminkan aspek-aspek dari ketakutan akan ketinggalan. Berikut *Blueprint* dari Skala *Skala Of Missing Out*

Tabel 3.4 *Blue print* Skala *Of Missing Out* (Sebelum uji coba)

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Persepsi	Takut ketinggalan informasi	1, 3, 5, 7	2, 4, 6, 8	18
	Tertarik dengan kehidupan orang lain	9, 11, 13, 15, 17	10, 12, 14, 16, 18	
Inklusi	Tidak ingin tertinggal kegiatan kelompok	19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 33	20, 22, 24, 26, 28, 30, 32	18
	Perlu menunjukkan partisipasi sosial	35, 37	34, 36	
Total item				36

b. Skala Ketergantungan Media Sosial

Untuk mengukur ketergantungan media pada mahasiswa dalam penelitian ini menggunakan skala ketergantungan media sosial berdasarkan teori ketergantungan yang dikembangkan oleh Sandra Ball Rokeach dan Melvin L. DeFleur (1976). Berikut *Blueprint* Skala ketergantungan

Tabel 3.5 *Blue print* Skala Ketergantungan (Sebelum uji coba)

No	Aspek	Indikator	Butir		Total
			Favorable	Unfavorable	
1	Sentralisasi Fungsi Media	Tingkat ketergantungan pada infomasi	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16	16
2	Stabilitas Sosial	media Media untuk mengikuti tren	17,19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 33, 35	18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, 32, 34, 36	16
Total					32

Setelah penyusunan skala selesai, langkah berikutnya adalah melakukan seleksi dan analisis terhadap setiap item pernyataan. Peneliti kemudian melaksanakan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat ketepatan dan konsistensi yang baik. Uji coba skala dilakukan pada mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang, dengan melibatkan sebanyak 30 responden sebagai sampel awal.

Uji coba skala dilakukan di UIN Imam Bonjol Padang karena respondennya memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian utama. Hal ini penting agar hasil uji coba relevan dengan konteks penelitian. Selain itu, pemilihan lokasi yang sama memudahkan peneliti dalam akses, koordinasi, serta efisiensi waktu dan biaya. Dengan demikian, instrumen dapat diuji secara tepat sesuai kebutuhan penelitian.

F. Uji Validitas Dan Reliabilitas

Uji coba dilakukan terlebih dahulu sebelum instrumen pengukuran digunakan untuk menilai kevalidan dan konsistensi alat pengukur, sehingga

item yang dipakai dalam studi benar-benar sesuai untuk menilai indikator perilaku yang akan diamati. Pengujian skala penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 23 Juni 2025 hingga 10 Juli 2025 pada 30 mahasiswa di UIN Imam Bonjol Padang.

1. Validitas

Validitas dari suatu penelitian merupakan ukuran yang digunakan untuk menentukan seberapa akurat dan benar suatu penelitian yang telah dilaksanakan (Sugiyono, 2015). Dalam proses uji penelitian ini, diterapkan SPSS (Statistical Program For Social Science) versi 20.0 untuk Windows. Validitas diungkapkan secara empiris melalui koefisien validitas tertentu. Koefisien validitas ini memiliki arti jika nilainya berkisar antara 0.0 hingga 1.00 dan nilai minimum untuk koefisien korelasi dianggap memadai jika $r = 0.30$ (Azwar, 2017).

a. Analisis Aitem Instrumen *Fear Of Missing Out*

Tabel 3.6 Blue print Skala *Fear Of Missing Out* (Setelah Uji Coba)

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Persepsi	Takut ketinggalan informasi	1, 3, 5, 7	*2, *4, *6, *8	9
	Tertarik dengan kehidupan orang lain	9, 11, 13, 15, 17	*10, *12, *14, *16, *18	
Inklusi	Tidak ingin tertinggal kegiatan kelompok	19, 21, 23, 25, *27, 29, 31	*20, 22, *24, *26, *28, 30, 32	12
	Perlu menunjukkan partisipasi sosial	33, *35	34, 36	
Total item				21

*Item gugur

Berdasarkan evaluasi validitas yang dilakukan menggunakan SPSS 2.0 di sistem operasi Windows, ditemukan 21 aitem dari skala *fear of missing out* yang dianggap sah. Aitem yang dimaksud adalah nomor 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 22, 23, 25, 29, 30, 31, 32, 33, 34 dan 36 dengan nilai korelasi item yang diperbaiki berfluktuasi antara 0,406 hingga 0,720. Sebaliknya, ada 15 aitem yang tidak memenuhi standar validitas, dengan nilai korelasi item yang ditolak berkisar antara -0,00 sampai 0,270. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk menilai *fear of missing out* terdiri dari 21 aitem.

b. Analisis Aitem Instrumen Ketergantungan Media Sosial

Tabel 3.7 Blue print Skala ketergantungan (setelah uji coba)

No	Aspek	Indikator	Item		Total
			Favorable	Unfavorable	
1	Sentralisasi Fungsi Media	Tingkat ketergantungan pada informasi media	*1, 3, 5, 7, *9, *11, 13, *15	2, *4, 6, 8, 10, *12, 14, *16	9
2	Stabilitas Sosial	Media untuk mengikuti tren	17, *19, 21, 23, 25, 27, 29, *31	18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, *32	13
Total					22

*Item gugur

Berdasarkan analisis validitas yang dilakukan dengan SPSS 2.0 di Windows, ditemukan 22 aitem dari skala Ketergantungan yang dianggap valid. Aitem tersebut meliputi nomor 2, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 13, 14, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, dan 30

dengan nilai korelasi item yang diperbaiki berkisar antara 0,450 sampai 0,768. Di sisi lain, terdapat 10 aitem yang tidak memenuhi syarat validitas dengan nilai korelasi item yang ditolak berkisar dari -0,29 hingga 0,287. Oleh karena itu, instrumen yang dipakai dalam studi ini untuk mengevaluasi ketergantungan media terdiri dari 22 aitem.

Hasil uji validitas menunjukkan ada beberapa item yang tidak lolos karena nilai korelasinya rendah. Menurut Azwar (2012), item yang tidak valid biasanya disebabkan pertanyaan kurang jelas, tidak sesuai dengan aspek yang diukur, atau terlalu mirip dengan item lain. Sesuai pendapat Sugiyono (2017), item seperti ini harus dibuang agar instrumen lebih tepat. Peneliti memutuskan untuk menggunakan alat ukur yang telah diuji coba ini.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang bisa menyampaikan informasi mengenai konsistensi, keandalan, akurasi, dan stabilitas, di antara aspek lain. Namun, esensi dari gagasan ini terletak pada seberapa jauh hasil atau cara pengukuran tersebut dapat berfungsi sebagai standar yang dapat diandalkan (Azwar, 2012). dapat diartikan bahwa reliabilitas merupakan suatu ukuran yang dilakukan pada objek yang sama secara berkali-kali pada waktu yang berlainan namun tetap menunjukkan konsistensi dan dapat diandalkan.

Uji reliabilitas ini dilakukan dengan melibatkan mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang sebagai partisipan. Untuk menilai sejauh mana ketepatan instrumen skala psikologis dalam penelitian ini. Hasil uji coba instrumen *Fear of missing out* dan ketergantungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas *Fear Of Missing Out*
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	21

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas *Dependency* (Ketergantungan)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	22

Berdasarkan tabel yang telah disajikan, terlihat bahwa nilai koefisien reliabilitas untuk skala *fear of missing out* adalah $r = 0,919$, sementara untuk skala Ketergantungan adalah $r = 0,873$. Hal ini mengindikasikan bahwa skala *Fear of missing out* dan skala ketergantungan memiliki tingkat penerimaan yang baik, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen pengukuran.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian kuantitatif melibatkan analisis statistik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *korelasi pearson*. Analisis ini bertujuan untuk menguji kekuatan hubungan antar variabel. Dalam pengujian penelitian ini, digunakan SPSS (*statistical program for social science*) 20.0

for windows. Sebelum peneliti melakukan uji korelasi, terlebih dahulu peneliti melakukan uji prasyarat sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah sebuah data yang dipakai berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini menggunakan teknik *sample Kolmogorov-smirnov*. Data dapat dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 (Telussa & Leleury, 2013).

2. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji prasyarat yang dilakukan untuk melihat analisis korelasi. uji ini berguna untuk mencari apakah dua variabel ini mempunyai hubungan linearitas atau tidak. Untuk uji linieritas pada SPSS menggunakan *tes for linearity* dengan Tingkat signifikansi dinyatakan linear jika linearitasnya kurang dari 0,05 (Widhiarso, 2010).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu strategi dalam membuat keputusan yang berakar pada analisis data. Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang diterapkan menggunakan teknik korelasi yaitu korelasi *pearson product moment*, yang berfungsi untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antara variabel dependen (X) dan variabel independen (Y).